

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah salah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu (Surakhmad, 1994, 8).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei.

metode penelitian survey merupakan satu metode penelitian yang teknik pengambilan datanya dilakukan melalui pertanyaan – tertulis atau lisan (Bailey 1982). *Metode Survei* digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik suatu wilayah yang kemudian dicocokkan terhadap persyaratan optimal suatu jenis penggunaan lahan.

A. Devinisi Oprasional

Penelitian ini diberi judul “***Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Rambutan Pada Penggunaan Lahan Tegalan Dan Perkebunan Di Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka***” Supaya menghindari kesalahan penafsiran, maka perlu dijelaskan beberapa definisi yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Evaluasi Keseuaian Lahan

Evaluasi kesesuaian lahan adalah proses penilaian penampilan atau keragaan (performance) lahan jika dipergunakan untuk tujuan tertentu, meliputi pelaksanaan dan interpretasi survei dan studi bentuk lahan, tanah, vegetasi, iklim dan aspek lahan lainnya, agar dapat mengidentifikasi, dan membuat perbandingan berbagai penggunaan lahan yang mungkin di kembangkan (FAO, 1976).

2. Rambutan (*Nephelium lappaceum*)

Rambutan (*Nephelium sp.*) merupakan tanaman buah hortikultural berupa pohon dengan famili Sapindaceae. Tanaman buah tropis ini dalam bahasa Inggrisnya disebut Hairy Fruit berasal dari Indonesia. Hingga saat ini telah menyebar luar di daerah yang beriklim tropis seperti Filipina dan negara-negara Amerika Latin dan ditemukan pula di daratan yang mempunyai iklim sub-tropis.

3. Tegalan

Tegalan merupakan tanah yg luas dan rata yg ditanami palawija disebut dengan tidak menggunakan sistem irigrasi, tetapi bergantung pada hujan, atau dalam bahasa lain dapat diartikan sebagai lading atau huma.

4. Perkebunan

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat (Dinas Pertanian dan Kehutanan, 2011).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka, secara Astronomis Kecamatan Palash terletak di 108°16'15,6"BT - 108°19'40,6" BT dan 6°41'23,2" LS, - 6°47'30,3" LS, dengan ketinggian 36 Mdpl. Maka

Kecamatan Palasah berada di daerah dataran rendah. Kecamatan Palasah memiliki luas wilayah seluas 38,69 km².

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1998:115). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kebun campuran atau tegalan yang ada di Kecamatan Palasah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili sifat-sifat populasi (Surakhmad, 1982:121). Adapun sampel yang diambil yaitu sampel wilayah, dengan menggunakan metode unit lahan yang merupakan hasil dari penampalan (*overlay*) peta. Peta yang di tampilkan yaitu peta penggunaan lahan, peta geologi, peta jenis tanah, dan peta kemiringan lereng.

Dari hasil penampalan tersebut, maka dihasilkanlah suatu unit lahan untuk dijadikan sampel wilayah untuk evaluasi kesesuaian lahan tanaman rambutan di Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka. Sampel yang didapat dari hasil penampalan peta berjumlah 5 sampel wilayah. Dapat dilihat pada Peta Sampel Penelitian (Gambar 3.1).

D. Alat dan Bahan

1. Alat

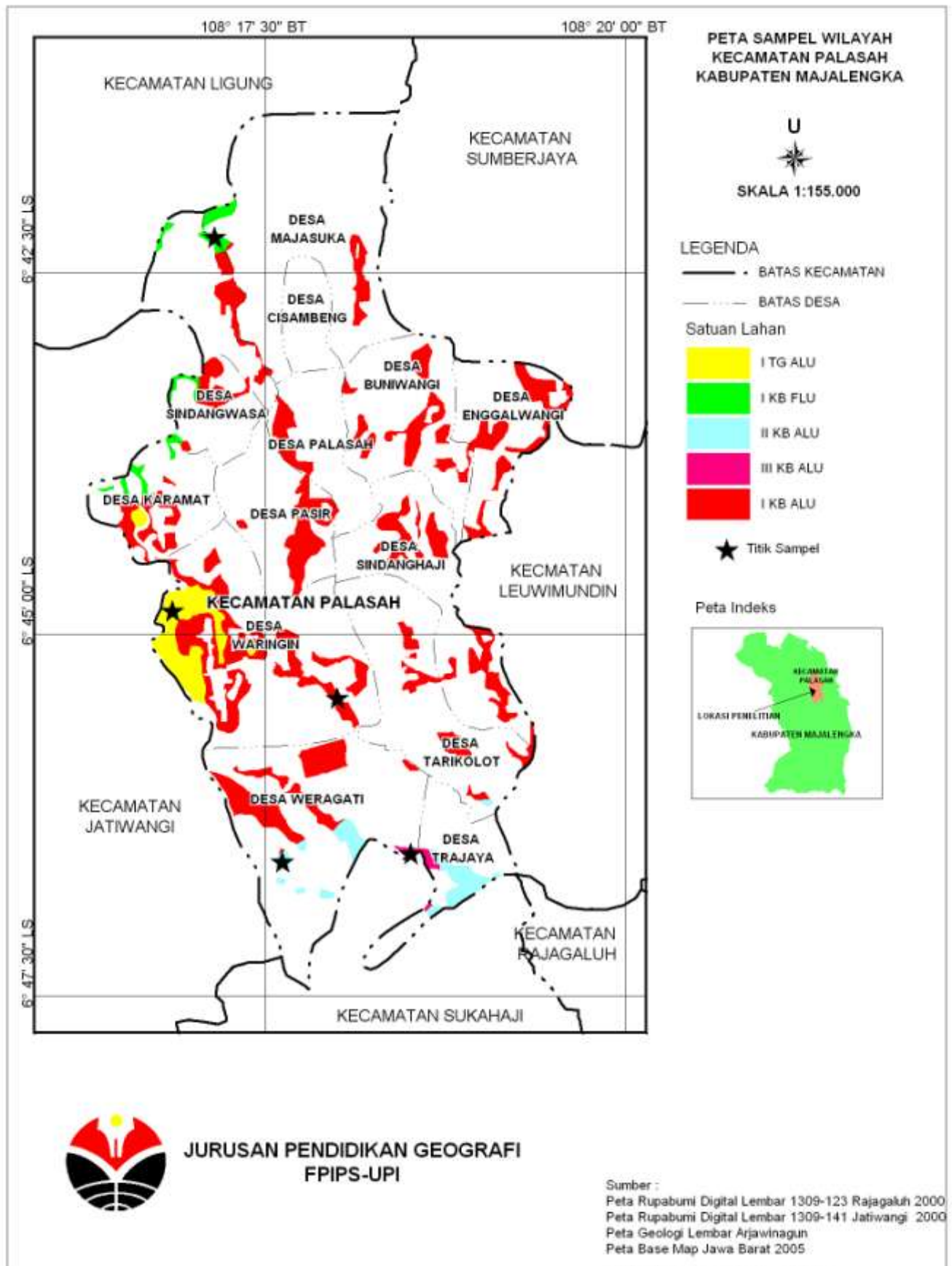
- Laptop dual core processor (2.2 GHz, 800 MHz FSB) memory 1GB
- Software Map Info dan ArcGIS
- GPS (*global positioning system*)



Deni Syahrudien Nur, 2013

Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Rambutan Pada Penggunaan Lahan Tegalan dan Perkebunan di Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1

- Pedoman obsevasi
- Bor tanah
- Klinometer
- Meteran
- pH tester
- Thermometer

2. Bahan

- Peta Rupa bumi Indonesia sekala 25.000
- Peta penggunaan lahan Kecamatan Palasah
- Peta jenis tanah Kecamatan Palasah
- Peta geologi Kcamatan Palasah
- Peta Kontur Kecamatan Palasah
- Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Palasah
- Sayarat tumbuh optimal tanaman rambutan
- Data curah hujan kecamatan palasah

2) Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer di peroleh dengan menggunakan teknik berupa

- a. Observasi yaitu berupa pengukuran atau pengamatan langsung dilapangan dengan menggunakan beberapa peraalatan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil objek penelitian secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian yaitu Kecamatan Palasah untuk memperoleh data yang actual

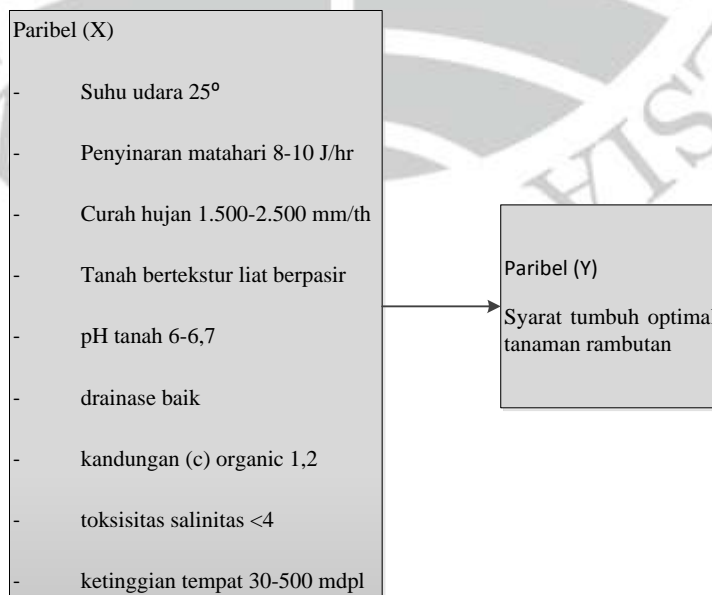
- b. Teknik wawancara, digunakan untuk menanyakan secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian kepada para petani rambutan.
- c. Analisis laboratorium, digunakan untuk memperoleh parameter-parameter yang tidak dapat diukur secara langsung di lapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi literature diantaranya melalui penelitian-penelitian terdahulu, makalah, jurnal buku, serta melalui dokumentasi seperti data-data monografi, data statistik, peta dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

3) Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian yang bervariasi, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1989:99). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



4) Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan antara karakteristik penggunaan lahan di daerah penelitian dengan syarat tumbuh optimal tanaman rambutan, sehingga akan diperoleh kelas-kelas kesesuaian lahan. Kelas kesesuaian lahan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 4 kelas yaitu, kelas kesesuaian lahan S1 yang berarti sangat sesuai, S2 cukup sesuai, S3, sesuai marginal dan N tidak sesuai.

Secara sistematis langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Interpretasi dan penampalan (*overlay*) Peta

Data sekunder berupa peta diinterpretasi dan ditampilkan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan karakteristik lahan untuk menentukan kualitas lahan dan penentuan sampel

2. Analisis laboratorium

Analisis laboratorium ini dilakukan untuk mengukur sifat-sifat tanah secara detail sehingga dapat menentukan kecocokan antara tanah dengan syarat tumbuh optimal tanaman rambutan,

3. Pengelompokan data

Mengelompokan data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian sudah memenuhi atau belum dengan pertanyaan penelitian.

4. Penyajian data tersusun

Data hasil observasi lapangan dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan dan peta. Data karakteristik lahan berupa parameter –parameter kesesuaian lahan yang terukur disajikan per satu luas lahan

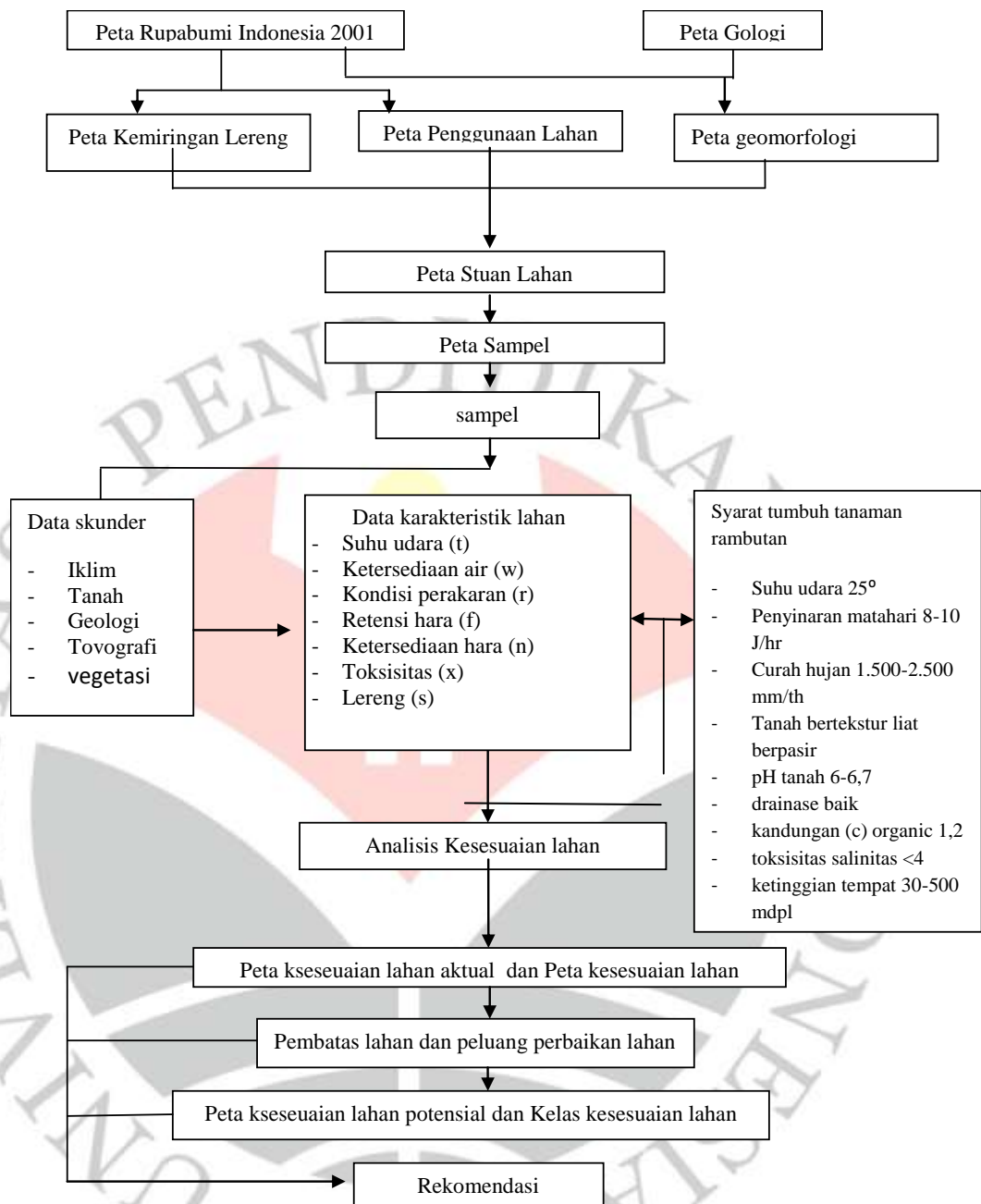
5. Skoring dan Matching Data

Scoring dan matching dilakukan untuk memberikan skor terhadap parameter kemudian disajikan, lalu membandingkan parameter yang terukur per unit lahan dengan persyaratan tumbuh optimal tanaman rambutan.



6. Diagram alur penelitian





Gambar 3.2

